

ABSTRAK

Pariwisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, dan juga persiapan yang dilakukan menyangkut aktivitas ini. Kawasan Kompleks Candi Prambanan dan sekitar merupakan area konsentrasi Benda Cagar Budaya (BCB) dengan jumlah terbanyak, setidaknya dibandingkan dengan kawasan lainnya yang ada di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dalam upaya meningkatkan kualitas daya tarik kompleks Candi Prambanan sebagai destinasi pariwisata budaya, maka diperlukan upaya-upaya pengembangan dan peningkatan terhadap fasilitas pendukung dan sarana prasarana yang ada. Dalam hal ini perancangan Prambanan Heritage Hotel & Convention di Kawasan komplek Prambanan diharapkan menjadi salah upaya dalam merencanakan pembangunan fisik kawasan Prambanan. Khususnya dalam pengembangan fasilitas pendukung wisata dengan tetap mengedepankan nilai-nilainya sebagai obyek wisata budaya yang tetap harus dijaga kelestariannya, penekanan tema dan dasar pemikiran diarahkan pada konsep pendukungan upaya pelestarian dan pengelolaan kawasan Cagar Budaya secara berkelanjutan (Sustainable), maka dalam perancangan ini menggunakan konsep Neo Vernakular. Penampilan bangunan pada proyek Hotel dan Convention ini harus memiliki keterkaitan dan pencerminan dengan vernakular (iklim, budaya/bahasa setempat) dan juga Gunung Merapi & Candi Prambanan sebagai icon heritage. Oleh karena hal tersebut, maka diusulkan tampilan bangunan merepresentasikan fungsi dan kegiatan didalamnya, penampilan bangunan dapat mencerminkan tema Neo Vernakular, yang dapat menghadirkan kesan dari (iklim, budaya / "Bahasa" setempat), penampilan bangunan dapat menjadi ciri dan identitas terhadap Gunung Merapi dan Candi Prambanan tanpa harus menyaingi atau terlalu berlebihan. Jenis bentuk atap yang digunakan mengadopsi pada kebanyakan rumah di Jogjakarta, yang merupakan bentuk atap joglo, limasan, dan pelana. Bentuk atap tersebut memiliki bentuk dasar segitiga yang memiliki analogi kebesaran gunung (Gunung Merapi). Juga mentransformasi bentuk bangunan khas pada relief Candi Prambanan, sebagai bentuk penguatan terhadap konsep Neo Vernakular yang akan dihadirkan.

Kata kunci: Hotel Convention, Neo Vernakular, Prambanan.

ABSTRACT

Tourism can be defined as a journey made for recreation or vacation, and preparations are underway regarding this activity. Prambanan temple complex region and around the area of concentration Heritage Objects (BCB) with the highest number, at least compared with other regions in Sleman, Yogyakarta. In an effort to improve the quality of the Prambanan complex attractiveness as a destination for cultural tourism, it is necessary efforts towards the development and improvement of supporting facilities and existing infrastructure. In this case the design of Prambanan Heritage Hotel & Convention in Region Prambanan complex is expected to be one of physical development planning efforts in the area of Prambanan. Particularly in the development of tourist facilities to continue to promote its values as a tourism culture that still must be preserved, emphasis theme and rationale directed at the concept of supporting the conservation and management of the area of Heritage in a sustainable (Sustainable), then in this design uses the concept Neo Vernacular. The appearance of the building on the project's Hotel and Convention should have relevance and reflection with the vernacular (climate, cultural / local language) and also of Mount Merapi and Prambanan as a heritage icon. Because of this, the proposed look of the building represents the functions and activities therein, the appearance of the building can reflect the theme of Neo Vernacular, which may present the impression of (climate, culture / "Language" local), the appearance of the building can be the characteristics and identity of the Mount Merapi and Prambanan temple without having to compete or too excessive. Type of roof forms used to adopt the most houses in Jogjakarta, which is a form Joglo roof, pyramid, and saddle. The roof forms a triangle that has the basic shape has greatness analogy mountain (Merapi mountain). Also transform the shape of a typical building in the reliefs of Prambanan temple, as a form of a strengthening of the concept of Neo Vernacular that will be presented.

Keywords: Hotel Convention, Neo Vernacular, Prambanan.